

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS
PROBLEM BASED LEARNING (PBL) PADA MATERI KLASIFIKASI
MAKHLUK HIDUP KELAS VII MTs MUHAMMADIYAH 1 MALANG
SKRIPSI**



**OLEH
IRAYANTI ANAJAWA
2017710025**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG**

2023

RINGKASAN

Pengalaman Pertumbuhan Rencana Pendidikan 2013 adalah rencana pendidikan yang mengharapkan siswa dapat mengambil bagian aktif dalam pengalaman pendidikan, karena program pendidikan ini berpusat pada siswa. Dilihat dari hasil pertemuan, para ilmuwan ternyata mengalami kesulitan dalam memahami pembelajaran IPA (Ordo Makhluq Hidup) dan membutuhkan persiapan penalaran yang tegas, siswa juga kurang dinamis dalam memberikan sudut pandang. Berdasarkan permasalahan yang ditemukan para ilmuwan, para ahli memimpin penelitian mengenai pengembangan lembar kerja siswa dalam konsep Pembelajaran Berbasis Masalah.

Ujian ini merupakan ujian dalam penyempurnaan materi tayangan sebagai Lembar Kerja Pembelajaran (LKPD) dengan menggunakan model 4D yang memiliki empat tahap pelaksanaan namun hanya diterapkan 3 tahapan yaitu: 1. Pencirian, 2. Perencanaan dan, 3. Penciptaan (perbaikan). Ujian ini dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus 2022-31 Agustus 2023. Subjek eksplorasi adalah 10 siswa kelas VIII B dengan tes skala terbatas dan 23 siswa kelas VII D dengan tes lingkup luas di MTs Muhammadiyah 1 Malang. Instrumen yang digunakan adalah survei reaksi siswa.

Kata Kunci: Pembelajaran Berbasis Masalah, Lembar Kerja Siswa.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era modern saat ini, proses memperoleh gelar adalah salah satu dari banyak langkah yang dapat diambil oleh setiap individu. Alhasil, sesuai dengan Pendidikan Nasional, Peserta Didik akan mampu mengembangkan potensi diri guna memuaskan manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan terjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab Tujuan pendidikan adalah menjembatani kesenjangan antara murid dan pengajar. Belajar merupakan salah satu faktor yang berperan penting dalam pembentukan pribadi dan perilaku individu. Pendidikan merupakan suatu kemajuan masyarakat yang sangat penting dan kemampuan sebagai suatu karya untuk menggarap hakikat keberadaan manusia, sehingga menghasilkan SDM yang berkualitas, kejam dan luar biasa seriusnya. Orangutan telah terpuruk cukup lama namun tidak dapat menahan keinginan untuk menyadari hal tersebut kualitas pendidikan yang mereka terima itulah yang membuat massa bangsa muncul. Menurut Mukminan (2014), mutlak dapat dicapai dengan berbagai cara tergantung situasi dan jangka waktu (Mukminan, 2014).

Di zaman sekarang ini, yang dikenal sebagai "era globalisasi", institusi pendidikan tinggi cenderung fokus pada mahasiswa dari negara lain yang memiliki tingkat kemahiran yang sama dengan mereka yang berasal dari abad ke-21. Oleh karena itu, sejumlah negara di Amerika Serikat bekerja untuk meningkatkan karakteristik

manusia pada tanggal 21 April. Menurut Fadel (2009), salah satu hasil yang paling signifikan dari perayaan ulang tahun ke-21 adalah keterampilan yang dapat dibagi menjadi tiga kategori : kritis, lateral, dan sistemik, sebagaimana ditentukan oleh ruang lingkup proyek. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas kehidupan sehari-hari seseorang adalah melalui pendidikan. Menurut Wahyuni (2018), kebersamaan dalam pendidikan tinggi mengakibatkan penurunan jumlah lulusan baik dari Amerika Serikat maupun Negara. Pendidikan yang berkualitas hanya dapat diberikan oleh seorang guru yang berpengetahuan dan berpengalaman. Menurut Panjaitan (2016), guru fasilitator adalah sebuah peralatan yang berfungsi untuk memaksimalkan potensi yang dimiliki seseorang (Panjaitan, 2016).

Salah satu Sekolah yang ikut memaksimalkan pembelajaran IPA adalah MTs Muhammadiyah 1 Malang. Menanggapi pertanyaan yang diajukan oleh ketua IPA di MTs Muhammadiyah 1 Malang Oleh Pak Mashuri S.Pd, pada tanggal 2 Agustus 2022 diketahui bahwa IPA di MTs telah memasang Modul Penggunaan IPA sebagai bahan ajar atau untuk digunakan oleh para didik. Guru IPA juga menyebutkan bahwa LKPD belum dipahami. Hal ini karena LKPD didasarkan pada model yang belum dipahami oleh Pendidik karena besarnya ketidakpastian dalam pelaksanaan LKPD. Kurangnya Minat Belajar Peserta Didik dan juga kesulitan dalam memahami gambar-gambar yang dijelaskan oleh guru adalah permasalahan yang sedang ditemukan. Selain itu, LKPD di MTs Muhammadiyah 1 Malang saat ini beroperasi dengan berbasis PBL bidang IPA. Pengambilan Materi Klasifikasi Makhluk Hidup menggunakan model inovatif untuk mengukur kinerja populasi tertentu, seperti LKPD. Model ini menggunakan gambar-

gambar menarik yang digunakan sebagai topik permasalahan LKPD berbasis PBL dan dikaitkan dengan materi yang akan diukur. Oleh karena itu Peneliti mengambil penelitian tentang Pengembangan LKPD berbasis PBL pada materi Klasifikasi Makhluk Hidup kelas VII MTs.

Menurut Prastowo, (2011) LKPD memang bisa dibuat oleh ahli yang bersangkutan sendiri. Jadi LKPD dapat menjadi sangat menarik dan lebih relevan dengan keadaan dan keadaan jadwal sehari-hari iklim sosio-sosial siswa. Ketika seorang guru menggunakan LKPD, guru bertanggung jawab untuk menjelaskannya kepada siswa dan mengajarkannya atau materi melalui penggunaan model pemecahan masalah, seperti Pembelajaran Berbasis Masalah, untuk membantu siswa memahami indikatornya. Akibatnya, pengikut didik cenderung aktif dan mencari informasi yang mereka butuhkan untuk memilih permasalahan tertentu. Agar proses pembangunan rumah dapat berjalan efektif dan efisien, maka diperlukan variasi model bangunan yang dapat digunakan untuk membangun rumah yang efektif dan efisien. Hal ini akan memungkinkan pemilik rumah untuk membangun rumah yang efektif dan efisien dalam menentukan permasalahan-permasalahan yang akan dipilih oleh pemilik rumah selama proses pembangunan. Dalam perjalanan proses ini, model yang dikenal dengan Problem-Based Learning (PBL) dapat digunakan sebagai metode pengajaran.

Model khusus ini dikenal dengan PBL, merupakan model yang didasarkan pada kriteria pemilihan dan penyebaran siswa untuk menyeleksi permasalahan tertentu. Model ini menekankan pada proses pembangunan rumah khusus siswa. Menurut Daryanto (2014), hal ini berarti kajian kritik terhadap model PBL yang bersangkutan

ditemukan lebih dinamis daripada monoton dan memiliki interaktivitas yang rendah (Daryanto, 2014).

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Problem Based Learning (PBL). Dapat digunakan untuk mengajari siswa cara menggunakan bahan atau alat alternatif yang dapat digunakan dalam proses IPA, serta untuk mengajari siswa cara menggunakan bahan IPA di kelas Klasifikasi Makhluk Hidup. Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini dibuat dengan sederhana dan dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik agar lebih mudah memahami materi yang akan disampaikan.

Sebuah ulasan berjudul **“Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Problem Based Learning (PBL) Pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup Kelas VII MTs Muhammadiyah 1 Malang”** dilakukan untuk menanggapi temuan dan observasi tersebut.

B. Rumusan Masalah

Akibat adanya uranium di atmosfer, Peneliti menemukan hal-hal sebagai berikut: Bagaimana Kevalidan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Issue Based Learning (PBL) Pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup Kelas VII MTs Muhammadiyah 1 Malang?

C. Tujuan Penelitian

Artikel ini ditulis dengan tujuan untuk membuat Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Problem Based Learning (PBL) pada mata kuliah Klasifikasi Perguruan Tinggi Tingkat VII Malang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat seperti:

1. Manfaat teoritis

Pengetahuan ini dapat digunakan oleh guru sebagai titik awal penerapan model Pembelajaran Berbasis Masalah di kelas, dan juga dapat digunakan oleh siswa sebagai titik awal untuk mencapai keberhasilan di kelas.

2. Manfaat praktis

- a. Untuk membantu guru mengimplementasikan model saintifik Problem Based Learning di kelas, latihan ini dimaksudkan untuk membantu guru.
- b. Peserta didik, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan media pembelajaran yang interaktif sehingga meningkatkan pemahaman peserta didik dan mudah digunakan.

3. Manfaat Universitas

- a. Dapat digunakan sebagai tambahan pengetahuan di Kampus secara khusus di Perpustakaan.
- b. Dapat digunakan sebagai contoh dalam pembuatan skripsi untuk angkatan selanjutnya.

4. Manfaat Peneliti

- a. Sebagai pedoman sebelum terjun ke dunia kerja sebagai Pendidik.
- b. Menambah wawasan pengetahuan.

E. Spesifikasi Produk

Butir soal yang dihasilkan dari penelitian penyempurnaan ini adalah mata pelajaran IPA yang menampilkan materi berupa Lembar Kerja Siswa (LKPD) dalam pembelajaran Issue Based Learning dengan topik pengelompokan makhluk hidup untuk kelas VII MTs. Detail itemnya adalah sebagai berikut:

- 1) Materi tayangan yang disampaikan dari penelitian perbaikan ini adalah Lembar Kerja Mahasiswa (LKPD) dalam pandangan Issue Based Learning.
- 2) Ukuran kertas Lembar Kerja Mahasiswa (LKPD), khusus ukuran LKPD adalah 12 dengan jenis teks Times New Roman, item dalam LKPD menggunakan kertas A4, dicetak menggunakan kertas matte berlapis ivory untuk sampul dan sampul belakang.
- 3) Materi yang dimuat adalah materi kelas VII semester 1 khususnya sub bab pengelompokan makhluk hidup.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Majid. 2012. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung:Rosda Karya.
- Abidin, Yunus. (2014). *Desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Aiditia, A. Y., Gusrayani, D., & Panjaitan, R. I., (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Visual, Auditori, dan Kinestetik (VAK) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sifat-sifat Cahaya. *Pena Ilmiah*, 2 (1). 351-360.
- Aris, Shoimin. (2016). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Akbar, M. (2016). *Metodologi Penelitian, Program Pascasarjana Manajemen Ilmu Sumber Daya Manusia, Universitas Negeri Jakarta (UNJ)*.
- Akbar. 2016. "Pengaruh Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Dan Inflasi Terhadap Non Performing Finance Bank Syariah (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2014-2016)." *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* 61 (2): 168–76. administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id.
- Al-Tabany, Trianto. (2017). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif dan Kontektual*. Jakarta: Kencana. Ar Ruzz Media.
- Astuti, dkk (2018). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Materi Kesetimbangan Kimia. *Makassar : Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar*.
- Astuti, S., Danial, M., & Anwar, M. (2018). Pengembangan LKPD berbasis PBL(*Problem Based Learning*) untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Materi Kesetimbangan Kimia. *Jurnal Pendidikan Kimia*, 2 (1), 44-56.
- Daryanto (2014). *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta : Gowa Media. Dasar. *JURNAL Pendidikan Ilmu Sosial*, 26 (2), 190.
- Depdiknas. (2008). *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Ditjen Dikdasmenum.
- Desrianti, S. (2018). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Problem Based Learning Berbantuan Komik Untuk Meningkatkan Creative Thinking

Skill Peserta Didik pada Materi Gerak Lurus. *Jurnal Eksakta Pendidikan*, 2 (1), 10.

Fadel. Muhammad. 2009. *Reinventing Government (Pengalaman Dari Daerah)*. PT. Elex Media Komutindo, Jakarta.

Fakhriyah, F. (2014). Penerapan *Problem Based Learning* dalam upaya Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 3 (1), hlm. 95-101.

Hosnan, M. (2014). *Pendekatan Saintifik Dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.